

Pengaruh Kesadaran, Pendidikan, Pelayanan Jasa, Pendapatan, Sanksi, dan Sikap Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan
(Studi Kasus Di Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo)

The Influence of Awareness, Education, Services, Income, Sanctions, and Attitudes Toward Community Participation in Paying Land and Building Taxes
(A Case Study in Rimbo Tengah Subdistrict, Bungo Regency)

Ria Nia Sasmahera¹, Tommy Ferdian² Ronald N Girsang³

¹Progam Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muara Bungo,
Jl. Diponegoro No 27, Kelurahan Cadika, Kecamatan Rimbo Tengah
Kabupaten Bungo, Jambi, Indonesia. Kode Pos : 37214

Email:

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran, pendidikan, pelayanan jasa, pendapatan, sanksi dan sikap terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Penelitian ini menggunakan data primer dengan metode deskriptif kuantitatif menyebar kuesioner dengan teknik sample random sampling menggunakan rumus slovin kepada wajib pajak Di Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel sikap berpengaruh secara parsial terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Variabel lainnya kesadaran, pendidikan, pelayanan jasa, pendapatan, dan sanksi tidak berpengaruh secara parsial terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan serta kesadaran, pendidikan, pelayanan jasa, pendapatan, sanksi dan sikap secara simultan berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Sedangkan sisanya sebesar 84,3% (100%-15.7%) dipengaruhi oleh variabel – variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: kesadaran, pendidikan, pelayanan jasa, pendapatan, sanksi dan sikap.

Abstract

This study aims to determine the effect of awareness, education, services, income, sanctions and attitudes on community participation in paying land and building taxes. This study used primary data with quantitative descriptive methods, spread out questionnaires with a sample random sampling technique using the Slovin formula to taxpayers in Rimbo Tengah District, Bungo Regency. The results of this study indicate that the attitude variable partially influences people's participation in paying land and building taxes. Other variables are awareness, education, services, income, and sanctions which do not partially affect public participation in paying land and building taxes and awareness, education, services, income, sanctions and attitudes simultaneously affect public participation in paying land taxes and building. While the remaining 84.3% (100% -15.7%) is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: awareness, education, services, income, sanctions and attitudes.

PENDAHULUAN

Upaya pemerintah untuk mendapatkan sektor pajak sebagai salah satu sumber pendapatan negara yang strategis semakin tampak setelah dikeluarkan UU No. 12 tahun 1994 tentang Pajak Bumi dan Bangunan. Serta diadakannya penyuluhan- penyuluhan mengenai pajak, akan tetapi penyuluhan tersebut hanya terbatas pada pelaksanaan perpajakan saja, sehingga masalah tingkat partisipasi untuk membayar pajak perlu diadakan pengkajian lebih lanjut (Susi Susana, 2012). Menurut Pratiwi (2012) dalam Junarman (2014) studi empiris banyak menunjukkan kegagalan pembangunan karena kurangnya partisipasi masyarakat. Hal ini disebabkan karena kurangnya transparan pemerintah dalam pengelolaan kas Negara dan selain itu banyaknya kejadian-kejadian kasus korupsi yang dilakukan oleh pejabat pajak negara, serta rakyat kurang diikut sertakan dalam pembangunan tersebut.

Pada dasarnya faktor yang menghambat pembayar pajak adalah

masalah kesadaran sehingga kurangnya partisipasi masyarakat, di mana perlu diberi pengarah bahwa pajak itu bukan semata-mata merupakan kewajiban setiap warga negara, tetapi juga merupakan hak setiap masyarakat untuk ikut serta dalam pembiayaan. Selain kesadaran, dalam hal ini pendidikan masyarakat yang belum maju atau masih terbelakang akibatnya pandangan mengenai hakekat dan arti pembayaran pajak serta kesadaran dalam melaksanakan kewajiban dan mengalami kesulitan, sehingga menyebabkan program pembangunan akan mengalami hambatan dalam konteks demikian pendidikan sebagai faktor pembangunan, baik dalam proses maupun pembudidayaan hasilnya. Partisipasi seseorang dalam memenuhi kewajiban sebenarnya dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain kesadaran, pendidikan, pendapatan dan kurangnya pelayanan jasa di kantor pelayanan pajak. (Susi Susana, 2012).

Jika dilihat dari realitasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Kabupaten Bungo 2014 – 2018:

Tabel 1 Perkembangan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Di Kabupaten Bungo 2014-2018

Tahun	Target Dalam Satuan (Rp)	Realisasi Dalam Satuan (Rp)	%	Sisa
2014	3.000.000.000.00	2.426.018.549.00	80.87	573.981.451.00
2015	2.800.000.000.00	2.649.155.344.00	94.61	150.844.656.00
2016	2.800.000.000.00	2.944.373.528.00	105.16	(144.373.528.00
2017	3.500.000.000.00	3.342.355.410.00	95.5	157.644.590.00
2018	4.100.000.000.00	3.651.340.669.00	89.06	448.659.331.00

Sumber data : Badan Pengelolaan pajak dan retribusi daerah Kab. Bungo.

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan perkembangan realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kab. Bungo dari tahun 2014 - 2018, belum memenuhi taget yang telah ditetapkan, setiap tahunnya. Begitu juga

dengan perkembangan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di kecamatan Rimbo Tengah dari tahun 2014-2018 juga mengalami fluktuasi, dan itu bisa dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 2 Perkembangan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Di Kecamatan Rimbo Tengah 2014-2018

Tahun	Target		Realisasi		Sisa*
	Dalam Satuan (Rp)*	Dalam SPPT	Dalam Satuan (Rp)*	%	
2014	679.876		415.356	61.093	264.519
2015	614.994	7.458.00	424.424	69.01	190.570
2016	645.914	8.324.00	474.863	73.52	171.051
2017	638.213	6.542.00	525.631	82.36	112.582
2018	957.865	9.568.00	596.675	62.29	361.189

Sumber Data : Badan pengelolaan pajak dan retribusi daerah Kab. Bungo

*Dalam Ribuan Rupiah

Dari tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa pemungutan pajak belum memenuhi target yang telah ditetapkan dan terjadi ketidakstabilan dalam penerimaan pajak. Pencapaian target bukan hanya tugas yang harus dilakukan oleh pemerintah, akan tetapi juga tugas masyarakat setempat, oleh karena itu dibutuhkan kerja sama yang baik antara pemerintah dan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi (wawancara) dengan beberapa masyarakat di kecamatan Rimbo Tengah menunjukkan bahwa Partisipasi masyarakat masih kurang dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan, partisipasi masyarakat untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan perlu adanya peningkatan baik dalam tingkat Partisipasi masyarakat, dimulai dari meningkatkan Kesadaran, Pendidikan, Pelayanan Jasa, Pendapatan, Sanksi, sikap serta prosedur perpajakan terus di sempurnakan dan aparat perpajakan makin di arahkan agar dapat mendorong pendayagunaan dan pengembangan daerah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kesadaran, Pendidikan, Pelayanan Jasa Pendapatan, Sanksi, Dan Sikap Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan**

Bangunan Di Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo.”

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Pajak dan Pajak Bumi Bangunan

Pengertian pajak Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besrnya kemakmuran rakyat. Pajak menurut cara pemungutannya dibagi menjadi 2, yaitu pajak yang dipungut pemerintah pusat dan pajak yang dipungut pemerintah daerah. Pajak yang dipungut pemerintah daerah provinsi, salah satunya adalah pajak Bumi Bangunan.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 Tentang Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan landasan hukum dalam pengenaan pajak sehubungan dengan hak atas bumi dan/ atau perolehan manfaat bumi dan/ atau kepemilikan, penguasaan, dan/ atau perolehan manfaat atas bangunan. Menurut Puwono, (2010) yang menjadi Objek Pajak Bumi dan Bangunan menurut Pasal 2 dan 3 Undang-Undang Pajak Bumi dan Bangunan adalah Bumi

dan Bangunan. Bumi adalah permukaan Bumi (meliputi tanah dan perairan pedalaman serta laut wilayah Indonesia) dan tubuh bumi yang ada dibawahnya. Sementara itu bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan/atau perairan.

Porwono (2010), juga menyebutkan Dasar pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan adalah Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). Nilai Jual Objek Pajak adalah harga rata-rata yang diperoleh dari transaksi jual beli yang terjadi secara wajar. Jika tidak terdapat perolehan transaksi jual beli

Partisipasi Pembayaran Pajak

Partisipasi merupakan ikut sertanya masyarakat dalam pembangunan, ikut dalam kegiatan pembangunan dan ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan (Suryono: 2001). Partisipasi dari masyarakat luas mutlak diperlukan, karena masyarakatlah yang pada akhirnya melaksanakan berbagai kegiatan di dalam pembangunan, rakyat banyak memegang peranan sekaligus sebagai subjek dan objek pembangunan. (Siagian: 2003)

Slamet, (2003) dan Simbolon (2017) menyatakan bahwa tumbuh berkembangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan sangat ditentukan oleh 3 unsur pokok yang mendukungnya, yaitu: Adanya Kemauan, Adanya Kesempatan, dan Adanya Kemampuan. Partisipasi adalah kerja sama antara rakyat dan pemerintah dalam merencanakan, melaksanakan, melestarikan dan mengembangkan hasil pembangunan (Loekman Sutrisno, 2007).

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Masyarakat dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

1. Kesadaran

Kesadaran perpajakan adalah suatu sikap sadar terhadap fungsi pajak

berupa konstelasi komponen kognitif, efektif, dan konatif yang berinteraksi dalam memahami, merasakan, dan berperilaku terhadap makna dan fungsi pajak. Kesadaran perpajakan berkonsekuensi logis untuk wajib pajak, yaitu kerelaan wajib pajak memberikan kontribusi (Sawarjuno, 2005 dalam Utomo, 2011). Wajib pajak dikatakan memiliki kesadaran apabila sesuai dengan hal-hal berikut:

1. Mengetahui adanya Undang-Undang dan ketentuan perpajakan.
2. Mengetahui fungsi pajak untuk pembiayaan negara.
3. Memahami bahwa kewajiban perpajakan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Memahami fungsi pajak untuk pembiayaan negara.

2. Pendidikan

Hakikat pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia, baik di dalam maupun di luar sekolah. Usaha-usaha tersebut diselenggarakan dalam berbagai macam bentuk sebagai berikut (Qomaria, 2008 dalam Istanto, 2010):

- a. Usaha pendidikan yang diselenggarakan secara sengaja, berencana, terarah dan sistematis melalui suatu lembaga disebut pendidikan formal.
- b. Usaha pendidikan yang diselenggarakan secara sengaja, akan tetapi tidak berencana dan sistematis di lingkungan keluarga disebut pendidikan informal.
- c. Usaha pendidikan yang diselenggarakan secara sengaja dan berencana tetapi tidak sistematis di luar lingkungan

keluarga dan lembaga pendidikan formal disebut pendidikan nonformal.

3. Pelayanan Jasa

Pelayanan adalah suatu proses kepada orang lain dengan cara tertentu memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal agar terciptanya kepuasan dan keberhasilan (Boediono, 2009) Dalam (Susi Susana, 2012). Tingkat pelayanan pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu faktor yang merangsang wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

4. Pendapatan

Menurut *Donal E. Kieso & Jerry J. Weygant* yang diterjemahkan oleh Herman Wibowo dalam buku *Akuntansi Intermediate* (2010) Pendapatan adalah arus masuk aktiva dan atau penyelesaian kewajiban dari penyebaran atau produksi barang, pemberian jasa, dan aktivitas pencarian laba lainnya yang merupakan operasi yang utama atau besar yang berkesinambungan selama satu periode. Sedangkan menurut *Accuonting principle Board* dikutip oleh *Theodorus Tuanakotta* dalam buku teori Akuntansi pengertian pendapatan adalah pendapatan sebagai inflow of asset dalam perusahaan sebagai akibat penjualan barang dan jasa.

5. Sanksi

Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perUndang-undangan perpajakan (norma perpajakan) dituruti/ ditaati/ dipatuhi, atau bisa dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (pencegah) agar wajib

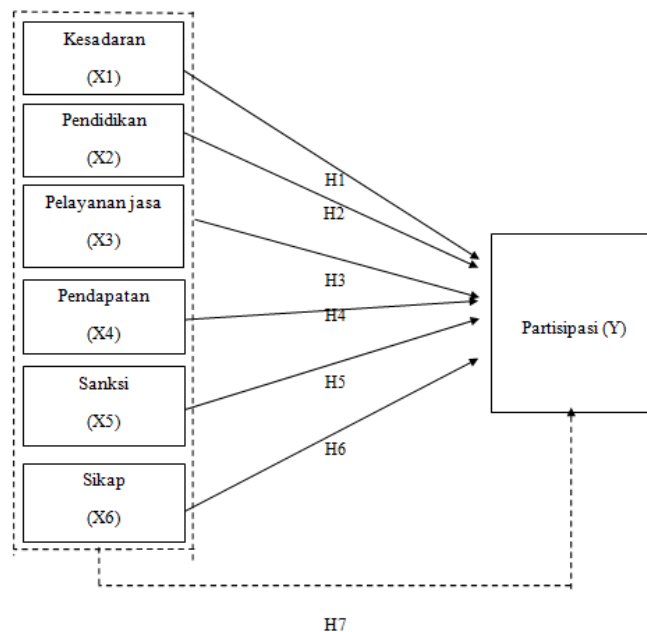
pajak tidak melanggar norma perpajakan. Dalam Undang-Undang perpajakan dikenal dengan dua macam sanksi (Mardiasmo, 2008), yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana, ancaman terhadap pelanggaran suatu norma perpajakan ada yang di ancam dengan sanksi administrasi saja, akan tetapi ada juga yang diancam dengan sanksi pidana saja, akan tetapi ada juga yang di ancam dengan sanksi administrasi dan sanksi pidana.

6. Sikap

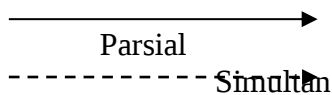
Sikap adalah pernyataan yang evaluatif baik yang menguntungkan atau tidak tentang objek, orang, atau peristiwa (Robbinson, 2001) perspektif individu sikap dapat menjadi dasar bagi interaksi seseorang dengan orang lain dan dengan dunia sekelilingnya (Nimran, 1999) berdasarkan pengertian sikap tersebut sikap wajib pajak dapat diartikan sebagai pernyataan atau pertimbangan evaluatif dari wajib pajak, baik yang menguntungkan atau tak menguntungkan mengenai objek, orang atau peristiwa (Hardika, 2006) Apabila wajib pajak merasa bahwa keadilan pajak telah diterapkan pada semua kepada semua wajib pajak dengan tidak membedakan perlakuan antara wajib pajak badan dengan perorangan, wajib pajak besar dengan wajib pajak kecil dalam artian bahwa semua wajib pajak diperlukan dengan cara adil maka setiap wajib pajak cenderung untuk menjalankan kewajiban pajaknya dengan baik atau dengan kata lain menimbulkan kepatuhan dalam diri wajib pajak (Utomo, 2011).

Berikut ini Gambar Kerangka Konseptual Penelitian ini:

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Keterangan:



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan tujuan penelitian serta di hubungkan dengan teori-teori yang relevan, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

- H₁ : Kesadaran secara parsial berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
- H₂ : Pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
- H₃ : Pelayanan Jasa secara parsial berpengaruh terhadap partisipasi
- H₄ : Pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
- H₅ : Sanksi secara parsial berpengaruh terhadap

partisipasi masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

- H₆ : Sikap secara parsial berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

- H₇ : Kesadaran, Pendidikan, Pelayanan Jasa, Pendapatan, Sanksi Dan Sikap berpengaruh simultan terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar Pajak Bumi Dan Bangunan.

METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian ini adalah deskriptif, Hal ini dilakukan dengan mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono: 2014). Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah dengan metode primer yaitu dengan penyebaran kuesioner kepada objek penelitian. Yang menjadi objek penelitian adalah masyarakat Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo.

Populasi Dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah kepala keluarga yang berdomisili di Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo yang berjumlah 9.568 SPPT (Badan pengelolaan pajak dan retribusi daerah Kab. Bungo). Sedangkan teknik

pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat eror 10 % maka didapat 100 orang sampel penelitian yang tersebar pada 4 kelurahan

Defenisi Operasional Variabel

Berikut ini adalah Tabel Defenisi Operasional Variabel Penelitian:

Tabel 3 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi variabel	Indikator Pengukuran	Skala
1	Kesadaran (X1)	Kesadaran merupakan suatu proses belajar dari pengalaman dan pengumpulan informasi yang diterima untuk mendapatkan keyakinan dari pengalaman dan pengumpulan informasi yang diterima untuk mendapatkan keyakinan diri yang mendorong dilakukannya suatu tindakan, (Padila dan Prior) dalam (Susi Susana, 2012)	1.sadar bahwa membayar pajak bumi dan bangunan adalah kewajiban Negara Indonesia. 2.membayar pajak bumi dan bangunan tepat waktu 3.membayar pbb bukan beban 4.melaporkan apabila terdapat perubahan harta	Likert
2	Pendidikan (X2)	Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (fery istanto, 2010).	1.wajib pajak tidak harus memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi	Likert
3	Pelayanan jasa (X3)	Pelayanan adalah suatu proses kepada orang lain dengan cara tertentu memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal agar terciptanya kepuasan dan keberhasilan (Boediono, 2009) dalam (Susi Susana, 2012)	1.Diloket pembayaran sudah tersedia blangko SPT masa dan dilayani dengan baik 2.Petugas cukuptanggap dalam membantu dan membimbing 3.Petugas bersedia member informasi yang jelas dan dimengerti oleh wajib pajak 4.Kotak dan kritik saran petugas ditempat pembayaran pajak diperlukan untuk perbaikan pelayanan	Likert

4	Pendapatan (X4)	Accounting principle board dikutip oleh Theodorus Tuan kota dalam buku teori Akuntansi pengertian pendapatan adalah pendapatan sebagai inflow af asset dalam perusahaan sebagai akibat penjualan barang dan jasa (Susi Susana, 2012)	1.Besar kecilnya pendapatan wajib pajak dalam satu bulan 2.Besar kecilnya pendapatan untuk membayar pajak bumi dan bangunan	Likert
5	Sanksi (X5)	Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perUndang-undangan perpajakan (norma perpajakan) dituriti/ ditaati/ dipatuhi, atau bisa dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (perevatif) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan (Susi Susana, 2012).	1.pengenaan besar kecilnya sanksi sesuai pelanggaran yang dilakukan 2.pengenaan sanksi sesuai yang tegas terhadap semua wajib pajak yang melakukan pelanggaran 3.denda yang diberikan tidak memberatkan wajib pajak 4.adanya hukuman yang diberikan akibat melakukan pembayaran melebihi jatuh tempo	Likert
6	Sikap (X6)	Sikap wajib pajak dapat diartikan sebagai pernyataan atau pertimbangan evaluatif dari wajib pajak, baik yang menguntungkan atau tak menguntungkan mengenai objek, orang atau peristiwa (Hardika, 2006) dalam (Banyu Ageng Wahyu Utomo, 2011).	1.sikap wajib pajak terhadap pelayanan pajak 2.sikap wajib pajak terhadap sanksi pajak 3.sikap wajib pajak terhadap peraturan pajak yang berlaku 4.sikap wajib pajak terhadap administrasi pajak	Likert
7	Partisipasi (Y)	Partisipasi adalah kerja sama antara rakyat dan pemerintah dallam merencanakan, melaksanakan, melestarikan dan mengembangkan hasil pembangunan. (Loekman Sutrisno, 2007) dalam (Susi Susana, 2012).	1.Terdapat wajib pajak yang tidak mempunyai dorongan dlam membayar pajak 2.Wajib pajak kurang memiliki inisiatif	Likert

Sumber : penelitian – penelitian terdahulu

Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS (Statistical Package For Social Science) Versi 18. Teknik yang digunakan adalah dengan

teknik regresi linear berganda. Namun sebelum dilakukan teknik regresi linear berganda dilakukan dulu uji validitas data, reabilitas data dan uji asumsi klasik.

Uji Parsial (Uji-t) dan Uji Simultan (Uji-F) serta koefisien determinansi

digunakan untuk menjawab hipotesis

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas.

Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel. 4. Tabel Rekapitulasi Uji Validitas

X1. (Kesadaran)	r Tabel	r Hitung
X1.1	0,1966	0.696
X1.2	0,1966	0.835
X1.3	0,1966	0,844
X1.4	0,1966	0,824
X2.(Pendidikan)	r Tabel	r Hitung
X2.1	0,1966	0,642
X2.2	0,1966	0.787
X2.3	0,1966	0,770
X2.4	0,1966	0,715
X3 (Playanan Js)	r Tabel	r Hitung
X3.1	0,1966	0,783
X3.2	0,1966	0.821
X3.3	0,1966	0,737
X3.4	0,1966	0,824
X4 (Pendapatan)	r Tabel	r Hitung
X1	0,1966	0,852
X2	0,1966	0.844
X3	0,1966	0,674
X3 (Sanksi)	r Tabel	r Hitung
X1	0,1966	0,659
X2	0,1966	0.770
X3	0,1966	0,674
X4	0,1966	0,749
X6 (Sikap)	r Tabel	r Hitung
X1	0,1966	0,730
X2	0,1966	0,662
X3	0,1966	0,624
X4	0,1966	0,519
X5	0,1966	0,477
X6	0.1966	0,658

Sumber: Olahan Data 2019

Dari Tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Rhitung

pertanyaan untuk semua Variabel lebih besar dari Rtabel maka dapat disimpulkan

bahwa pertanyaan- pertanyaan variabel reabilitas.
ditakatan Valid. Berikut ini tabel uji

Tabel 5 Rekapituasi Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	7

Berdasarkan hasil Reliability Statistics menunjukkan bahwa pernyataan variabel penelitian Cronbach Alpha >

0,70 yaitu 0,785, maka dapat dikatakan data penelitian ini reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berikut ini hasil uji normalitas:

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardize d Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08876296
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.071
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.944
Asymp. Sig. (2-tailed)		.335

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: *Pengelolaan Data SPSS Hasil Penelitian*

Berdasarkan hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,335 (diatas 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data

penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas yang diperoleh terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Berikut ini tabel hasil uji Multikolinearitas penelitian ini:

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kesadaran	.688	1.453
	pendidikan	.641	1.561
	pelayanan jasa	.665	1.503
	pendapatan	.596	1.678

Sanksi	.625	1.600
Sikap	.680	1.470

a. Dependent Variable: partisipasi

Sumber: Pengolahan Data SPSS Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel hasil uji multikolineritas dapat dilihat melalui VIF (Variance implation factor) masing – masing varibel independen memiliki VIF tidak

lebih dari 10 dan nilai tolerance > 0,10. Maka dapat dinyatakan model regresi linier berganda terbebas dari asumsi multikolineritas.

Heterokedasitas

Berikut ini hasil Uji Heterokedasitas

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.814	.905		3.110	.002
Kesadaran	-.099	.037	-.306	-2.693	.080
Pendidikan	.066	.041	.188	1.591	.115
Pelayanan Jasa	.020	.039	.061	.528	.599
Pendapatan	-.084	.055	-.186	-1.522	.131
Sanksi	-.076	.046	-.196	-1.644	.104
Sikap	.018	.040	.051	.447	.656

a. Dependent Variable: ABSRES1

Sumber : Pengolahan Data SPSS hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai sig untuk variabel kesadaran 0,080, pendidikan 0,115, pelayanan jasa 0,599, pendapatan 0,131, sanksi 0,104

dan sikap 0,656. Karena nilai sig setiap variabel diatas lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil perhitungan koefisien linear berganda menggunakan bantuan SPSS Versi 22 sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.543	1.489		3.723	.000
Kesadaran	.033	.060	.061	.552	.582

pendidikan	.117	.068	.197	1.711	.090
pelayanan jasa	.050	.064	.088	.783	.435
pendapatan	-.135	.091	-.176	-1.478	.143
Sanksi	.114	.076	.175	1.500	.137
Sikap	.135	.065	.232	2.083	.040

a. Dependent Variable: partisipasi

Sumber : Pengolahan Data SPSS hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.50 diatas maka persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$. Jadi

$Y = 5,194 + 0,044 X_1 + 0,084 X_2 + 0,085 X_3 - 129 X_4 + 0,120 X_5 + 0,133 X_6 + e$

Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing –masing variabel independen yang dimaksudkan dalam model regresi linear berganda mempengaruhi variabel dependen secara parsial. Pengujian menggunakan tingkat eror (alpha) 5%, dan t_{tabel} (t_{tabel} penelitian 1,985) maka:

1. hipotesis satu ditolak yang artinya kesadaran secara parsial tidak berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
2. hipotesis dua ditolak yang artinya pendidikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
3. hipotesis tiga ditolak yang artinya pelayanan secara parsial

tidak berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

4. hipotesis empat ditolak yang artinya pendapatan secara parsial tidak berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
5. hipotesis lima ditolak yang artinya sanksi secara parsial tidak berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
6. hipotesis enam diterima yang artinya sikap secara parsial berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh *output* ANOVA pada tabel berikut ini:

Dengan ini F tabel sebesar 2.20 yang diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 10 Hasil Uji Statistik F
ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regressio n	31.685	6	5.281	4.185	.001 ^a
	Residual	117.355	93	1.262		
	Total	149.040	99			

a. Predictors: (Constant), sikap, kesadaran, sanksi, pelayanan jasa, pendidikan, pendapatan

b. Dependent Variable: partisipasi

Sumber: Pengelolahan Data SPSS Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas, maka pengujian hipotesis mengenai pengaruh kesadaran, pendidikan, pelayanan jasa, pendapatan, sanksi dan sikap terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan dilihat dari nilai F hitung 4,185 dengan nilai F tabel sebesar 2,20 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ 2,20 maka hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa kesadaran, pendidikan, pelayanan jasa, pendapatan, sanksi dan sikap secara simultan berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Pembahasan

Pengaruh Kesadaran Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Hipotesis satu ditolak yang artinya kesadaran secara parsial tidak berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Hasil ini menunjukkan bahwa kesadaran tidak berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Hal ini dinyatakan dikarenakan kesadaran masyarakat terhadap pembayaran pajak sangat rendah, masyarakat lebih mementingkan kepentingan pribadinya daripada untuk membayar pajak (Susana, 2012).

Pengaruh pendidikan Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Hipotesis dua ditolak yang artinya pendidikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fery Istanto, 2010) yang menunjukkan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Pengaruh pelayanan jasa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

hipotesis tiga ditolak yang artinya pelayanan jasa secara parsial tidak berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Tingkat pelayanan pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu faktor yang merangsang wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan, apabila wajib pajak mempunyai dasar atau pengalaman dalam membayar pajak dengan pelayanan yang baik, mudah dan aman, maka tingkat partisipasi dapat di pertahankan.

Pengaruh pendapatan Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Hipotesis empat ditolak yang artinya pendapatan secara parsial tidak berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Pendapatan adalah suatu arus masuk aset atau penyelesaian kewajiban dari penyebaran atau produksi barang, pemberian jasa, dan aktivitas

pencarian laba lainnya yang merupakan operasi yang utama atau besar yang berkesinambungan selama satu periode.

Pengaruh sanksi Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

hipotesis lima ditolak yang artinya sanksi secara parsial tidak berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perUndang-Undangan perpajakan (non perpajakan) perpajakan dituruti/ ditaati/ dipatuhi, atau bisa dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (pencegah) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan.

Pengaruh sikap Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

hipotesis enam diterima yang artinya sikap secara parsial berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Sikap adalah pernyataan evaluatif baik menguntungkan atau tidak tentang objek orang atau peristiwa (Robbinson, 2001).

Pengaruh Kesadaran, Pendidikan, Pelayanan Jasa, Pendapatan, Sanksi, Sikap Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Hipotesis diterima yang artinya kesadaran, pendidikan, pelayanan jasa, pendapatan, sanksi dan sikap secara simultan berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang dibuat sebelumnya, yaitu kesadaran, pendidikan, pelayanan jasa, pendapatan, sanksi dan sikap secara simultan berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesadaran secara parsial tidak berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan.
2. Pendidikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan.
3. Pelayanan jasa secara parsial tidak berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan.
4. Pendapatan secara parsial tidak berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan.
5. Sanksi secara parsial tidak berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan.
6. Sikap secara parsial berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan.
7. Kesadaran, pendidikan, pelayanan jasa, pendapatan, sanksi dan sikap secara simultan berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar Pajak Bumi Dan Bangunan.

Saran

Saran Peneliti bagi objek penelitian yaitu Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Kabupaten Bungo adalah Agar meningkatkan efektivitas pelayanan jasa, dan sanksi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo, 2019. Buku Panduan

- Proposal Dan Penlisan
Skripsi.Fakultas Ekonomi
Universitas Muara Bungo.
- Gozali, Iman. (2009). Aplikasi Analisis
Multivariat Dengan Program Spss.
- Istanto, Fery. (2010). Analisis Pengaruh
Pengetahuan Tentang Pajak,
Kualitas Pelayanan Pajak,
Ketegasan Sanksi Perpajakan
Dan Tingkat Pendidikan
Terhadap Motivasi Wajib Pajak
Dalam Membayar Pajak”.
Skripsi Tidak Dipublikasikan.
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu
Sosial Universitas Islam Negeri
Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Junarman. (2014).”Analisis Faktor-
Faktor Yang Mempengaruhi
Motivasi Masyarakat Dalam
Membayar Pajak Bumi Dan
Bangunan (Studi Kasus Di
Kecamatan Pondok Kubang
Bengkulu Tengah)”. Skripsi
Tidak Dipublikasikan. Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Bengkulu.
- Kieso, Dona,L E dan Weygant Jerry J.
(2010). Akuntansi Intermediate.
(Terjemahan Herman Wibowo).
- Purwono, Harry. (2010). Dasar- Dasar
Perpajakan Dan Akuntansi Pajak.
- Simbolon, Neni Setiawati. (2017).
Tingkat Partisipasi Masyarakat
Dalam Membayar Pajak Bumi
Dan Bangunan Perdesaan Dan
Perkantoran (Studi Kasus
Kecamatan Teluk Bintan
Kabupaten Bintan). Jurnal
Universitas Maritim Raja Ali
Haji Tanjung Pinang.
- Suryono, Agus. (2001). Teori Dan Isu
Pembangunan.
- Siagian, P Sondang. (2003).
Administrasi Pembangunan:
Konsep, Dimensi, Dan Strateginya.
- Slamet, Margono. (2003). Membentuk
Pola Prilaku Manusia
Pembangunan.
- Sugiyono. (2012). “Metode Penelitian
Kuantitatif Kualitatif Dan R&D”.
- Susana, Susi. (2012).”Factor-Faktor
Yang Mempengaruhi Partisipasi
Masyarakat Dalam Membayar
Pajak Bumi Dan Bangunan Di
Kecamatan Kuantan Tengah
Kuantan Singing”. Skripsi Tidak
Dipublikasikan. Fakultas
Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim Riau Pecan Baru.
- Utomo, Banyu Ageng Wahyu.
(2011).”Pengaruh Sikap,
Kesadaran Wajib Pajak Dan
Pengatahuan Perpajakan
Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
Dalam Membayar Pajak Bumi
Dan Bangunan Di Kecamatan
Pamulang Kota Tangerang
Selatan”. Skripsi Tidak
Dipublikasikan. Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Islam Negeri Syarif Hidayatullah
Jakarta.
- Waluyo. (2011). Perpajakan Indonesia.,
Edisi 10-Buku 1.